

PEMANFAATAN LAYANAN INFORMASI DALAM MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS 2 DI SMA NEGERI 1 SIMPUR KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

Rini Hardiyanti

Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin/ Program Studi Bimbingan dan Konseling
rinimomot10@gmail.com

ABSTRAK

Layanan Informasi dilaksanakan di sekolah untuk membekali para siswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupannya. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga tujuan dapat tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang bagaimana pemanfaatan layanan informasi yang telah diberikan bagi siswa SMA Negeri 1 Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah..

Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru BK, dan siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumenter. Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah gambaran tentang bagaimana pemanfaatan layanan informasi dalam motivasi belajar siswa kelas XI IPS 2 in SMA Negeri 1 Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan setelah diberikan layanan tersebut. Dari hasil penelitian diketahui bahwa siswa memanfaatkan layanan informasi dalam hal motivasi belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada kepala sekolah agar memberikan pengawasan, menyediakan sarana dan prasarana penunjang layanan informasi. Guru bisa memberikan kesempatan waktu yang luasa agar konselor bisa memberikan layanan informasi di kelas. Konselor sekolah diharapkan bisa memberikan layanan informasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan disampaikan dengan cara yang lebih menarik. Siswa diharapkan bisa mempersiapkan diri untuk menerima dan memahami pentingnya layanan informasi dalam hal motivasi belajar.

Kata Kunci : Pemanfaatan Layanan Informasi, Motivasi Belajar

ABSTRACT

Information Services is implemented in schools to equip students with the knowledge and understanding of the various things that are useful to know yourself, plan, and develop a pattern of life. Motivation to learn is the driving force that raises the overall learning activities, which ensures continuity of learning and giving directions and learning activities, so that the goal.

This study aims to describe how the use of information services that have been given to students of SMA Negeri 1 Simpur Hulu Sungai Selatan. This type of research is qualitative research method that is based on the philosophy postpositivisme, is used to examine the condition of the natural object ..

Sources of data in this research is the principal, BK teachers and students. The data collection techniques used in this research is observation, interviews, and documentaries. Analysis of the data in this research is using qualitative kind. Results from this study is an overview of how the use of information services in students' motivation in class XI IPS in SMAN 1 Simpur Hulu Sungai Selatan after being given the service. The survey results revealed that the students make use of the information in terms of learning motivation.

Based on these results, it is recommended to principals to provide oversight, provide facilities and infrastructure information services. Teachers can provide opportunities time freely so that the counselor can provide information services in the classroom. School counselors are expected to provide information services in accordance with students' needs and delivered in a way that is more interesting. Students are expected to prepare to receive and understand the importance of information services in terms of motivation to learn

Keywords: Utilization of Information Services, Motivation Learning

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

PENDAHULUAN

Layanan informasi adalah suatu kegiatan atau usaha untuk membekali para siswa tentang berbagai macam pengetahuan supaya mereka mampu mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupannya. Menurut Tohirin (2009:147), “tujuan layanan informasi bertujuan agar individu (siswa) mengetahui menguasai informasi yang selanjutnya di manfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya”.

Mengingat luasnya informasi yang tersedia dewasa ini, siswa harus mengetahui pula informasi manakah yang relevan untuk mereka dan mana yang tidak relevan, serta informasi macam apa yang menyangkut data dan fakta dan tidak berubah serta yang dapat berubah dengan beredarnya roda waktu.

Menurut Tohirin (2009: 2) Berbagai fenomena perilaku peserta didik dewasa ini seperti tawuran, penyalahgunaan obat-obatan terlarang dan psikotropika, perilaku seksual menyimpang, degradasi moral, pencapaian hasil belajar yang tidak memuaskan, tidak lulus ujian, gagal UN dan lain sebagainya yang menjadi masalah bagi siswa dalam proses pendidikannya di sekolah, menunjukkan bahwa tujuan pendidikan yang salah satu upaya pencapaiannya melalui proses pembelajaran, belum sepenuhnya mampu menjawab atau memecahkan berbagai persoalan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya pendekatan selain proses pembelajaran guna memecahkan berbagai masalah tersebut. Upaya tersebut adalah melalui pendekatan bimbingan dan konseling yang dilakukan di luar situasi proses pembelajaran.

SMA Negeri 1 Simpur merupakan salah satu sekolah yang juga mengadakan pelayanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh konselor untuk membantu para siswanya. Kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah tersebut memiliki program yang sesuai dengan sekolah menengah atas. Tanpa terkecuali juga melaksanakan layanan informasi yang diberikan secara klasikal kepada para siswanya di sekolah.

Setelah diadakan observasi di SMA Negeri 1 Simpur bahwa pemberian layanan informasi pada siswa sudah dilaksanakan secara baik sesuai dengan program dan kebutuhan perkembangan siswa. Salah satunya digunakan untuk melaksanakan layanan informasi. Selama proses pelaksanaan layanan informasi di kelas, para siswanya terlihat sudah cukup memperhatikan dengan baik setiap informasi yang diberikan oleh konselor dan pelaksanaan layanan informasinya juga berjalan dengan cukup lancar. Walaupun para siswa terlihat memperhatikan layanan informasi yang diberikan konselor di kelas, tetapi tidak bisa diketahui dan dipastikan bahwa layanan informasi tersebut dimanfaatkan oleh siswa untuk pemahaman dan pencegahan serta bahan

pertimbangan siswa dalam menjalani kehidupannya sehari-hari.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi maksud dari motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga tujuan dapat tercapai.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita . sedangkan faktor ekstrinsik nya adalah ada nya penghargaan, lingkungan yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Harapan dalam penelitian ini adalah bahwa pemberian layanan informasi hendaknya diberikan sesuai kebutuhan siswa di sekolah dan juga disampaikan dengan lebih menarik sehingga siswa selain memperhatikan setiap informasi yang diberikan oleh konselor, juga dapat memanfaatkan, mempertimbangkan, menerapkan informasi tersebut untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Agar siswa dapat mengembangkan potensinya secara optimal serta dapat memotivasinya untuk belajar lebih giat lagi.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

PEMBAHASAN

Dengan adanya layanan informasi, maka siswa dapat lebih mengetahui apa saja yang dibutuhkan, demikian juga masalah-masalah yang ia hadapi. Kebutuhan-kebutuhan dan masalah-masalah tersebut antara lain : mengenai pendidikan, kesulitan belajar dan mengatur waktu belajar.

Pemanfaatan layanan informasi yang dilakukan oleh siswa di SMA Negeri 1 Simpur dalam motivasi belajar merupakan usaha siswa untuk menggali pengetahuan terhadap apa yang telah diketahui dan dipakai mengenai penerapan-penerapan yang telah diperolehnya itu. Motivasi belajar di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor diri sendiri siswa dan faktor lain dari luar diri siswa.

Dalam kegiatan belajar siswa sering menghadapi masalah belajar yang menimbulkan

motivasi belajarnya rendah. Untuk membantu siswa dalam menghadapi masalah belajar adalah menyelesaikan dan mengatasi hambatan yang menimbulkan motivasi belajar rendah.

Ada beberapa strategi yang bisa digunakan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, yaitu sebagai berikut : (1) menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik, (2) hadiah, (3) saingan atau kompetisi, (4) pujian, (5) hukuman, (6) membangkitkan dorongan anak didik untuk belajar, (7) membentuk kebiasaan belajar yang baik, (8) membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok, (9) menggunakan metode yang bervariasi, (10) menggunakan media yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran

Dari data yang diperoleh pada penelitian, maka hasil penelitian akan di bahas yaitu :

- Pemanfaatan Layanan Informasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Simpur dapat di lihat dengan : (a) siswa memanfaatkan papan bimbingan untuk meningkatkan motivasi belajarnya, (b) saat di berikan materi layanan informasi dalam motivasi belajar, siswa kelihatan memperhatikan dengan baik, (c) dengan di berikannya layanan informasi mengenai motivasi belajar, siswa yang sering keluar masuk saat jam pelajaran berlangsung terlihat sudah mulai berkurang, (d) motivasi belajarnya terlihat meningkat dapat di buktikan bahwa siswa memanfaatkan fasilitas sekolah seperti perpustakaan kini mulai di minati dan catatan-catatan siswa terlihat lengkap, (e) motivasi belajar siswa cukup baik dalam pelajaran, ini ditandai dengan kemauan siswa memperhatikan pelajaran, bahkan siswa tidak malu untuk bertanya kepada guru tentang hal apa yang belum diketahuinya, dan yang belum dia pahami dalam pelajaran
- Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Simpur : (a) kebiasaan belajar peserta didik yang kurang berprestasi dikarenakan peserta didik malas mencatat pelajaran waktu dikelas, tidak ada waktu untuk belajar, malas mengulangi pelajaran saat dirumah dan tidak suka untuk membaca buku diperpustakaan, (b) siswa sering absen pada saat jam pelajaran atau membolos dan banyak alpa tidak hadir tanpa keterangan, (c) siswa banyak tidak mempunyai fasilitas untuk belajar dirumah, seperti meja belajar, lampu belajar dll, (d) Orang tua siswa tidak menyediakan waktu atau tidak ada waktu untuk mendampingi anaknya belajar.

Dengan diadakannya layanan informasi dalam motivasi belajar terhadap peserta didik yang kurang berprestasi yaitu kedepannya peserta didik akan lebih meningkat nilai hasil belajarnya dari sebelumnya.

Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam Belajar, Anak didik yang malas belajar sangat berpotensi untuk diberikan motivasi ekstrinsik oleh guru supaya dia rajin belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pemanfaatan Layanan Informasi Dalam Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Simpur dapat disimpulkan :

- Pemanfaatan Layanan Informasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Simpur dapat di lihat dengan :
 - a. Siswa memanfaatkan layanan informasi melalui papan bimbingan untuk meningkatkan motivasi belajarnya
 - b. Saat di berikan materi layanan informasi dalam motivasi belajar siswa kelihatan memperhatikan dengan baik
 - c. Dengan di berikannya layanan informasi mengenai motivasi belajar, siswa yang sering keluar saat jam pelajaran berlangsung terlihat sudah mulai berkurang
 - d. Motivasi belajarnya terlihat meningkat dapat di buktikan bahwa siswa memanfaatkan fasilitas sekolah seperti perpustakaan kini mulai di minati dan catatan-catatan siswa terlihat lengkap.
- Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Simpur
 - a. Kebiasaan belajar peserta didik yang kurang berprestasi dikarenakan peserta didik malas mencatat pelajaran waktu dikelas, tidak ada waktu untuk belajar, malas mengulangi pelajaran saat dirumah dan tidak suka untuk membaca buku diperpustakaan.
 - b. Siswa sering absen pada saat jam pelajaran atau membolos dan banyak alpa tidak hadir tanpa keterangan.
 - c. Siswa banyak tidak mempunyai fasilitas untuk belajar dirumah, seperti meja belajar, lampu belajar dll.
 - d. Orang tua siswa tidak menyediakan waktu atau tidak ada waktu untuk mendampingi anaknya belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady, A. Nurdin dan Jarkawi, dan Hamzah. 2013. *Keterampilan Bimbingan dan Konseling/psikoterapi melalui Hablun Minallah Binafsi Minannas dalam Praktek Pendidikan*, Banjarmasin: Hasanu Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Renika Cipta.

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

- Nurihsan, Achmad Juntika. 2010. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung: Refika Aditama.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*,
- Prayitno. 2001. *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi, Dewa Ketut dan Desak P.E. Nila Kusmawati. 2008. *Proses*
- Tohirin. 2009. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winkel, W.S dan M.M, Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Intitut Pendidikan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Media Abadi